

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keberadaan pendidikan tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia. Pentingnya pendidikan dalam perkembangan manusia yaitu meningkatkan kualitas kehidupan manusia dari kecil hingga dewasa maupun dari tingkat yang dasar sampai dengan jenjang tertinggi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga tidak lepas dari pentingnya peranan pendidikan. Adapun sains, pengetahuan sosial, ilmu, muamalat, terampil dalam segala hal, memiliki sikap yang baik dalam menyelesaikan suatu masalah dan menjadi insan yang memiliki keimanan merupakan tuntutan setiap manusia dalam kehidupannya. Pembentukan manusia berkarakter, berintelektual dan berakhlakul karimah juga akan sulit jika tanpa adanya pendidikan (Anam, 2021; Indah et al., 2015; Hanifah et al., 2021).

Pendidikan adalah proses mendewasakan diri dalam kehidupan manusia untuk mengembangkan setiap talenta yang terpendam maupun potensi yang dimiliki setiap manusia. Salah satu tujuan pendidikan yaitu membuat seorang siswa semakin faham terhadap suatu ilmu maupun pelajaran. Selain itu, berkembangnya potensi seorang siswa sehingga menjadi manusia yang berakhlakul karimah, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat jasmani maupun rohani, bertanggung jawab, berfikir kreatif, bertanggung jawab, inovatif, cakap dan mandiri dalam segala hal merupakan esensi dari sebuah tujuan pendidikan secara universal (Anam, 2021).

Setiap penyelenggara proses pendidikan secara totalitas memiliki tujuan pendidikan, mulai dari pencapaian bidang sains dan ilmu pengetahuan, terampil dalam segala hal dan sikap-sikap yang baik. Tujuan pendidikan yang telah dijabarkan diatas maka setiap sekolah melakukan berbagai upaya dan program untuk meningkatkan kualitas siswa bukan hanya dalam bidang ilmu pengetahuan saja melainkan ditekankan pada peningkatan iman dan takwa sehingga sikap keberagaman siswa dapat terealisasikan (Jami'ah, 2008).

Dukungan maupun dorongan dari pihak keluarga, lingkungan maupun lembaga pendidikan lainnya sangat dibutuhkan oleh sekolah sebagai lembaga pendidikan formal untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Ada beberapa jalur pendidikan dalam membentuk generasi penerus bangsa yang memiliki kualitas dalam dunia pendidikan yaitu, jalur pendidikan formal dan pendidikan informal. Lembaga pendidikan tersebut akan membina para siswa agar memiliki kemampuan, kecerdasan, dan keterampilan serta dapat membentuk karakter siswa (Lubis et al., 2020).

Potensi siswa harus diperhatikan oleh sekolah agar minat siswa terhadap pada suatu bidang ilmu maupun talenta yang dimiliki serta pembentukan karakter dapat berkembang melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat dijadikan suatu sarana untuk mengembangkan minat siswa dan talenta yang dimiliki menjadi suatu keterampilan yang berkualitas. Kegiatan tersebut juga dapat mendukung siswa sebagai generasi muda untuk dapat memiliki potensi akademik bagus dan juga didukung oleh non akademik yang tidak kalah cemerlang. Perihal yang telah dijabarkan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pembentukan karakter siswa,

pentingnya peranan pihak sekolah ditunjukkan dengan adanya kegiatan pembelajaran di kelas dan kegiatan tambahan sehingga siswa dapat belajar berbagai hal di luar pembelajaran di kelas melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dalam hal ini minat siswa, ketertarikan terhadap suatu bidang ilmu, tingginya kreatifitas dan juga dapat menghasilkan suatu karya sangat diharapkan dapat tersalur dengan baik melalui kegiatan pendidikan yang saling melengkapi. Seluruh pendidik di sekolah juga perlu memberikan perhatian agar dalam pelaksanaan kelas formal siswa merasa nyaman, tenang dan tidak membosankan.

Pembentukan karakter siswa yang meliputi kecerdasan intelektual, sikap maupun perilaku dan ketertarikan terhadap suatu bidang ilmu sebagian besar dilakukan melalui proses belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu, lingkungan pendidikan formal yang ada di sekolah memiliki peranan sangat penting untuk pembinaan karakter siswa. Pembinaan sikap dan perilaku siswa yang baik secara teratur dan terarah sangat diperlukan dalam upaya pendidikan sehingga menjadi kepribadian, watak yang baik dan berkarakter (Muchlas & Hariyanto, 2011).

Proses pembiasaan dan juga pembinaan secara terus menerus juga dapat memicu pembentukan suatu karakter. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang pelaksanaannya di luar jam pembelajaran sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan minat siswa, kemampuan dan ketertarikan terhadap suatu bidang ilmu, kepribadian yang baik, bakat maupun talenta yang dimiliki siswa. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini setiap lembaga pendidikan mengharapkan siswa dapat memiliki pengetahuan yang semakin luas, nilai-nilai

di sekolah mengalami peningkatan dan penerapan sikap yang lebih lanjut sesuai dengan pengetahuan yang telah dipelajari oleh siswa (Kholisotin & Minarsih, 2018)

Demi membentuk dan meraih karakter siswa yang terbaik, tidak cukup jika hanya mengandalkan materi pelajaran di dalam kelas yang terdapat dalam kurikulum sekolah, melainkan perlu diadakannya kegiatan tambahan di luar pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh kurikulum sekolah. Kegiatan tersebut digunakan sebagai sarana yang dapat menunjang proses pendidikan sehingga kemampuan dan ketrampilan siswa dapat mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik. Adapun karakter siswa dipengaruhi oleh faktor – faktor sebagai berikut, disiplin dalam bersikap, bertanggung jawab, saling toleransi, jujur dalam segala hal, religious dan menjadi warga yang demokratis.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan suatu sarana dalam pembentukan karakter siswa. Kegiatan ini adalah merupakan kegiatan sekolah yang ditambahkan di luar pembelajaran kelas dan memiliki tujuan agar pengetahuan siswa dapat bertambah dan wawasan semakin luas. Selain itu, kegiatan ini dijadikan sebagai sarana yang positif sehingga minat siswa maupun ketertarikan terhadap suatu ilmu dan talenta yang dimiliki dapat berkembang dengan baik (Rifky & Listyaningsih, 2017).

Adapun secara umum di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis yaitu kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan sekolah yang wajib diselenggarakan di luar pembelajaran dan setiap siswa wajib mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan yang

diselenggarakan di luar pembelajaran dengan ketentuan setiap siswa bebas untuk memilih ekstrakurikuler yang sesuai minat, ketertarikan terhadap suatu ilmu, talenta yang dimiliki serta kemampuan masing-masing siswa (Wiliandani et al., 2016).

Kurikulum merupakan ujung tombak keberhasilan untuk meraih sebuah tujuan kurikuler. Jika kurikulum tersebut dilaksanakan sesuai dengan minat, talenta, bakat, sikap maupun kebutuhan siswa, maka tujuan kurikuler dan pendidikan nasional akan lebih mudah diraih. Kurikulum adalah salah satu tujuan keberhasilan pembelajaran, kurikulum yang bersesuaian dengan pendidikan nasional, institusional dan kurikuler sangat butuh dukungan dari sarana prasana yang baik. Untuk meraih tujuan pendidikan nasional dibutuhkan kegiatan pendukung lainnya seperti kegiatan ekstrakurikuler maupun ko-kurikuler yang diadakan di luar pembelajaran sekolah, karena jika hanya mengandalkan kurikulum wajib (intrakurikuler) tidak akan cukup.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang aturannya tercantum dalam kurikulum sekolah (Suryosubroto, 2010). Begitu pula, kegiatan intrakurikuler dapat dikembangkan menjadi kegiatan ko kurikuler dan ekstrakurikuler. Akan tetapi, dalam kegiatan ko-kurikuler maupun ekstrakurikuler siswa tidak memiliki kewajiban untuk mengikuti semuanya, siswa diberi pilihan untuk memilih salah satu kegiatan yang sesuai kemampuan, minat, ketertarikan terhadap suatu ilmu dan talenta yang dimiliki.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki pengaruh terhadap karakter siswa ialah ekstrakurikuler keagamaan. Kegiatan ekstrakurikuler ini adalah pelajaran yang ditambahkan dan diselenggarakan di luar jam

pembelajaran yang menitikberatkan pada pengembangan potensi siswa. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan direalisasikan dengan nilai-nilai keagamaan yang keberadaannya sangatlah penting untuk pembinaan akhlak mulia dan prestasi keagamaan (Firdaus & Fauzian, 2020).

Salah satu yang menjadi elemen penting dalam pembentukan karakter siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Seperti yang tercantum di dalam tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler dalam bukunya Novan Ardy Wiyani ekstrakurikuler itu memberikan kesempatan kepada siswa demi berkembangnya potensi minat, ketertarikan terhadap suatu ilmu maupun talenta dan bakat yang ada dalam diri siswa. Secara khusus tujuan dari ekstrakurikuler ini yaitu dapat menumbuhkan talenta siswa, minat, kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari, kreativitas dan kemampuan dalam beragama serta kemampuan lainnya yang mendukung pembentukan karakter (Novan Andi Wiyani, 2013).

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat berjalan dengan baik tentunya tidak luput dari peran para pendidik atau pembina yang menguasai materi dan memberikan bimbingan kepada para siswa. Siswa dapat mengembangkan minat, ketertarikan terhadap suatu ilmu, talenta yang dimiliki dan kemampuan lainnya dengan mengikuti setiap tahapan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sehingga dapat mewujudkan karakter siswa yang baik.

Di dalam lembaga pendidikan bukan hanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan saja yang dapat membentuk karakter siswa melainkan ada kegiatan ekstrakurikuler non keagamaan. Kegiatan ekstrakurikuler non keagamaan adalah kegiatan yang ditambahkan dan diselenggarakan di luar jam

pembelajaran yang tidak berkaitan dengan pelajaran agama manapun, pada umumnya kegiatan ekstrakurikuler non keagamaan berkaitan dengan ilmu pengetahuan umum, olahraga maupun seni yang bertujuan untuk menambah keterampilan, ilmu pengetahuan dan wawasan serta pembentukan karakter sesuai minat, ketertarikan terhadap suatu ilmu dan talenta yang dimiliki oleh masing-masing siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan kegiatan yang telah ditetapkan dan dijadikan sebagai kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran di kelas sebagai kegiatan yang mampu mendidik, melatih, mengembangkan potensi, bakat dan minat serta membentuk karakter siswa. Maka dari itu kegiatan ekstrakurikuler bagus untuk selalu dikembangkan di sekolah agar menjadikan siswa yang lebih berkualitas, dan mampu mewujudkan tujuan pendidikan.

Untuk mencapai karakter siswa yang optimal, siswa tidak cukup diberikan mata pelajaran yang terdapat dalam materi kurikulum yang ada dan berlaku disekolah, melainkan perlu adanya kegiatan-kegiatan tambahan diluar kurikulum pelajaran. Kegiatan tambahan diluar kurikulum dikemas dalam sebuah wadah yang ditunjukan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa kearah yang lebih maju. Adapun factor-faktor yang mempengaruhi karakter siswa diantaranya adalah religious, jujur, toleransi, disiplin, demokratis, cinta damai, peduli lingkungan, dan tanggung jawab. Salah satu wadah untuk membentuk karakter siswa di sekolah adalah dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti yang bertempat di MA Muhammadiyah 1 Jember, dengan informan yaitu bapak Drs. Nur Wasit serta beberapa guru pendamping ekstrakurikuler. Adapun kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang diteliti meliputi tahfidz Al-Qur'an dan tahsin Al-Qur'an sedangkan kegiatan ekstrakurikuler non keagamaan meliputi hizbul wathan, tapak suci, futsal, bulu tangkis, bola volly. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan non keagamaan melatih siswa untuk membentuk karakter yang baik juga mengajak siswa untuk selalu beriman dan bertaqwa kepada Allah dengan tidak meninggalkan sholat wajib, shalat sunnah seperti yang dilakukan di sekolah seperti sholat dhuha dan rutin untuk melakukan pembiasaan mengaji. Selain itu di MA Muhammadiyah 1 Jember mendorong siswa untuk menjadi siswa yang berkarakter disiplin, jujur, bertanggung jawab, hormat kepada guru, saling menghargai sesama teman, dan lain-lain. Maka sekolah terus berusaha dan bekerja keras agar siswa menjadi siswa yang memiliki karakter yang baik yang sesuai dengan ajaran agama Islam dan terhindar dari perilaku tercela.

**Tabel 1.1 Penelitian Relevan**

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa	Ada kaitanya dengan kegiatan ekstrakurikuler	Untuk mengetahui prestasi belajar siswa	Terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan siswa yang di tunjukkan dengan nilai rxy sebesar 0,544 dan nilai thitung sebesar 6,324 lebih besar dari ttabel 1,66 ( $6,324 > 1,66$ )
2	Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler	Ada kaitanya dengan variabel	Untuk mengetahui	Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

	keagamaan terhadap akhlak peserta didik	independent (Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan)	akhlak peserta didik	berpengaruh terhadap akhlak peserta didik
3	Pengaruh keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap tingkah laku siswa di SMP 3 Tambang	Ada kaitanya dengan Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan	Untuk mengetahui tingkah laku siswa	Terdapat pengaruh positif yang signifikan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap tingkah laku siswa

Berdasarkan penjabaran latar belakang dan penelitian terdahulu diatas maka, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan non keagamaan karena kegiatan tersebut menjadi salah satu sarana pengembangan minat siswa, ketertarikan terhadap suatu ilmu dan talenta yang dimiliki serta dapat membantu membentuk suatu karakter siswa. Oleh karena itu, untuk melakukan penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan non keagamaan yang terdapat di MA Muhammadiyah 1 Jember maka judul penelitian ini adalah “Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan non keagamaan terhadap pembentukan karakter siswa di MA Muhammadiyah 1 Jember”.

## 1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

Apakah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan non keagamaan berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa di MA Muhammadiyah 1 Jember.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah

Mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan non keagamaan terhadap pembentukan karakter siswa di MA Muhammadiyah 1 Jember.

### 1.4 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran maka penulis akan menjelaskan istilah atau pengertian pada judul penelitian skripsi ini sebagai berikut :

#### 1. Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka yang dilaksanakan baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan mengimplementasikan nilai-nilai atau aturan-aturan agama serta norma-norma social.

#### 2. Kegiatan Ekstrakurikuler Non Keagamaan

Kegiatan ekstrakurikuler non keagamaan adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran baik di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan umum, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

### 3. Karakter

Karakter adalah perilaku yang ada dalam diri siswa yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun dalam bertindak.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### a. Secara teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan secara teoritik terkait dengan usaha guru dalam mendidik siswa.
2. Sebagai pijakan bagi peneliti selanjutnya untuk dikembangkan, baik bagi peneliti sendiri maupun peneliti lain.

### b. Secara praktis

#### 1. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan dasar pemikiran dalam rangka untuk membentuk karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan non keagamaan, sebagai referensi untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di MA Muhammadiyah 1 Jember.

#### 2. Bagi Siswa

Diharapkan dapat memberikan pelajaran kepada siswa agar dapat merubah perilaku yang kurang baik menjadi perilaku yang lebih baik.

## 1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa MA Muhammadiyah 1 Jember dengan pembahasan mengenai Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dan Non Keagamaan terhadap Pembentukan Karakter siswa di MA Muhammadiyah 1 Jember.